



---

## **STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS ILMU PENGETAHUAN KEAGAMAAN (IPK) PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

**Ferry Haryadi**

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah (IAIQI) Indralaya

*e-mail: ferryharyadi@ittifaqiah.ac.id*

### **Abstract**

*Arabic subjects are very important subjects in the religious science class (GPA) of Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School, so in the process of learning Arabic the teacher is required to be able to apply effective methods in order to create active, creative and fun learning. In this study, we will examine the problem of the objectives of learning Arabic in the religious science class (GPA) of the Al Ittifaqiah Islamic boarding school. The research method is using qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results showed that there are some students who are able to understand the material presented, but there are also some students who have not been able to understand because of the different levels of understanding of the students. Then the material presented is good enough because teaching and introducing mufrodats to students is an effective way for students to understand what they are going to learn. A method is chosen and applied by looking at the purpose of the method, which is in accordance with the learning objectives so that the learning objectives can be achieved maximally. Meanwhile, the evaluation consists of daily tests/exams, mid-semester examinations, and end-of-semester examinations. If the test results do not meet the graduation standards, then the teacher makes remedial measures to improve the students' scores.*

**Keywords:** *Arabic Learning, strategy, Islamic religious science (IPK)*



---

### Abstrak

Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting dikelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) Pondok Pesantren Al ittifaqiah, maka didalam proses pembelajaran bahasa arab guru dituntut untuk bisa menerapkan metode efektif agar terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam penelelitian ini akan mengkaji masalah tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al ittifaqiah. Adapun metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Arab dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) terdapat beberapa siswa yang mampu memahami materi yang disampaikan namun ada juga sebagian siswa yang belum mampu memahami karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda. Kemudian materi yang disampaikan sudah cukup baik karena mengajarkan dan mengenalkan mufrodat kepada peserta didik adalah salah satu cara yang efektif agar peserta didik memahami apa yang akan dipelajari. Sebuah metode itu dipilih dan diterapkan dengan melihat tujuan dari metode itu, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai maksimal. Sedangkan pelaksanaan evaluasi terdiri dari ulangan/ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Bila hasil ujian belum memenuhi standar kelulusan, maka guru melakukan remedial guna memperbaiki nilai peserta didik tersebut.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Bahasa Arab

---

## A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah interaksi bolak balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu guru dan murid. Dalam interaksi tersebut, terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah di tetapkan sebelumnya. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, “pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan”. (rusman, 2017, hal. 85)

Berbicara tentang bahasa arab, masalah penting yang perlu dicermati adalah faktor tujuan yang ingin dicapai. Masalah tujuan sangat esensial dalam suatu proses pembelajaran bahasa arab, karena tujuan pembelajaran itu sangat menentukan pendekatan, metode dan tehnik yang akan digunakan. Dalam pembelajaran tersebut, salah satu salah satu yang sering disoroti adalah dari segi metode yang digunakan.

Metode menjadi penting karena akan menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sangat penting dikelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) Pondok Pesantren Al ittifaqiah, maka didalam proses pembelajaran bahasa arab guru dituntut untuk bisa menerapkan metode efektif agar terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Dan kelebihan di kelas Ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al Ittifaqiah mempunyai pembelajaran khusus yang tidak dipelajari di kelas lain. Seperti belajar kitab-kitab berbahas arab di antaranya: kitab Qiroatur Rosyidah (mutolaah), Talimul Mutaallim (akhlaq), Aqidatul Awwam (tauhid), Bulugul Maram (Hadist), Fathul Qorib (fiqih), Manhaji (nahwu), Al arabiyah Binnamazid (bahasa arab), Al iydhoh fi tathbiqish shorfi (shorof), Shafwatuh Tafsir (tafsir), Qowaidul lughotil Arabiyyah ( balagho).

Untuk masuk di dalam kelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) Pondok Pesantren Al Ittifaqiah tidak semua santri bisa masuk kedalam kelas tersebut, karena sebelum masuk di kelas ini perlu mengikuti beberapa tes yang sudah ditetapkan dari pondok pesantren Al Ittifaqiah. kelas ini termasuk juga kelas pilihan dari beberapa kelas yang ada di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah. Karena Pembelajaran dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan ini lebih menekankan pembelajaran yang berbasis kitab-kitab Arab sehingga menjadikan santri-santri yang belajar didalam kelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) Pondok Pesantren Al Ittifaqiah lebih unggul dari santri lain. Untuk melihat hasil penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan di atas akan di jelaskan dibawah ini.

---

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pembelajaran Bahasa Arab**

Belajar merupakan proses berbuat melalui pengalaman dengan melihat, mengamati, memahami, sesuatu yang dipelajari. Di dalam dunia pendidikan, seseorang yang melakukan proses belajar tidak melakukannya secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat. Komponen tersebut adalah guru, media atau strategi, pembelajaran kurikulum dan sumber belajar. Dari beberapa komponen tersebut muncul kata pembelajaran. Pembelajaran mengandung unsur belajar dan mengajar, pembelajaran merupakan perpaduan yang harmonis antara kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Yusufhadi Miarso, bahwa pembelajaran lebih menekankan pada pengalaman belajar peserta didik, dimana seorang peserta didik dapat membangun diri sendiri berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang di pergunakan melalui interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran Bahasa Arab adalah salah satu pembelajaran bahasa asing dimana proses pembelajarannya termuat empat komponen yang harus dicapai yaitu keterampilan mendengar (maharotul istima), keterampilan berbicara (maharotul kalam), keterampilan membaca (maharotul qiraah), keterampilan menulis (maharotul kitabah). (zulhannan, 2014, hal. 234)

Keterampilan berbahasa tersebut sangat erat kaitannya dengan proses-proses yang mendasari pemerolehan bahasa seseorang. Karena bahasa merupakan cerminan dari pola pikir seseorang, oleh karena itu hendaknya siswa harus menguasai keterampilan-keterampilan tersebut dengan baik. Dalam ranah pendidikan tujuan pembelajaran bahasa arab yaitu sebagai keterampilan yang meliputi empat aspek diantaranya yaitu:

a. Keterampilan Mendengar (istima)

Keterampilan mendengar adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Maharah istima atau juga sering disebut keterampilan menyimak, terdapat pada setiap tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama atau kedua. Pada keterampilan ini siswa mampu memahami setiap ujaran bahasa yang didengar, baik dari kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran misa lnya televisi, radio, dan sebagainya.

b. Keterampilan Berbicara (kalam)

Menurut Acep Hermawan, keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengapreasiasikan pikiran berupa ide,

pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Pada keterampilan ini peserta didik mampu mengungkapkan ungkapan bahasa arab baik secara monolog maupun secara dialog.

c. Keterampilan Membaca (qiraah)

Pada keterampilan ini diharapkan agar siswa mampu membaca setiap teks arab dengan benar dan sesuai dengan kaidahnya serta mampu memahami makna yang terkandung didalam teks tersebut.

d. Keterampilan Menulis (kitabah)

Pada keterampilan ini yaitu siswa di harapkan agar mampu menulis setiap kata ataupun ungkapan yang didengar dan mampu menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan bahasa arab.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Zakiyah Drajat (drajat, 2002, hal. 209) tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah selesai suatu usaha atau kegiatan. Sedangkan menurut H.M Arifin tujuan yaitu menunjukan pada suatu yang akan mendatang dan tidak akan tercapai kecuali melalui usaha dan suatu proses.

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwasannya tujuan pembelajaran adalah hasil yang ingin dicapai setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran. Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut “kemahiran berbahasa” (maharah lughoh). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa terbagi empat. Di antaranya tujuan keterampilan menyimak (maharah al istima), tujuan keterampilan bicara (mahara kalam), tujuan keterampilan membaca (mahara al qiraah), tujuan keterampilan menulis (maharah al kitabah).

## 3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode berarti langkah-langkah yang harus di persiapkan dan menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan. Metode pada wujud pendidikan adalah suatu cara untuk mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. (ramayulis, 2002, hal. 271) Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. (nuha, 2012, hal. 157)

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang di tentukan, mencakup tujuan, kriteria pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, peran guru, peran siswa, dan peran bahan ajar. (effendy, 2005, hal. 29) Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah

#### **4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab**

Materi Pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang harusnya dimiliki oleh semua peserta didik di dalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah di tetapkan. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengertian materi pembelajaran itu adalah sarana untuk dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran adalah bahan pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar sangat unik dan spesifik (M abdul hamid, 2002, hal. 71). Unik artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematika cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakannya.

#### **5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, evaluasi hasil belajar merupakan salah satu aspek pokok yang tidak terpisahkan dari aspek pokok lainnya, yaitu kegiatan perumusan tujuan (apa yang ingin dicapai), penyusunan program pembelajaran (apa yang perlu diajarkan dan bagaimana cara terbaik untuk mengajarkannya), pelaksanaan pembelajaran (di dalam maupun di luar kelas), dan supervisi pembelajaran. Evaluasi adalah bagian integral dari pembelajaran. Sua kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan yang akan menentukan suksesnya sebuah pembelajaran. Dalam bidang pendidikan, banyak hal yang tidak dapat (atau sulit) dilakukan dengan baik tanpa evaluasi. Misalnya, tanpa evaluasi akan sulit untuk membuat keputusan -antara lain tentang: (a) sejauh mana kesesuaian rencana pembelajaran dengan siswa yang akan diajarkan, (b) bagaimana mengelompokkan siswa agar pembelajaran berlangsung

efektif, (c) sejauh mana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran baru, (d) sejauh mana keluasan perolehan siswa yang esensial, (e) pada bagian manakah pengulangan atau penguatan pelajaran diperlukan, (f) kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa beserta bantuan (bimbingan) yang diperlukannya, serta (g) sejauh mana efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan.

## **6. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa**

Evaluasi dalam pembelajaran penting karena dengannya kita dapat mengetahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Melalui evaluasi, diketahui kemajuankemajuan belajar yang dialami oleh anak, sehingga dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang telah diperoleh dan diketahui anak didik, serta dapat direncanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya. Evaluasi bahasa sebagai bagian dari komponen penilaian hasil belajar bahasa, merupakan sumber informasi tentang hasil belajar bahasa yang dicapai siswa. Di samping itu, atas dasar informasi tentang hasil belajar siswa, evaluasi bahasa secara tidak langsung memberikan pula informasi tentang berbagai segi penyelenggaraan pengajarannya. Informasi tentang hasil belajar siswa yang dapat diperoleh melalui evaluasi bahasa, pertama-tama berkaitan dengan tingkat keberhasilan belajarnya.

Dari nilai evaluasi bahasa yang dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan belajar, dapat diketahui apakah seorang siswa telah mencapai tingkat penguasaan bahasa yang cukup terhadap materi pengajaran yang telah diajarkan sampai diselenggarakannya evaluasi itu. Dari tingkat penguasaan bahasa itu dapat pula diperoleh informasi tentang masalah dan kesulitan yang dialami siswa dalam belajar bahasa. Hal itu dapat dilihat pada jawaban atau pekerjaan siswa yang salah, atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya kesalahan pada jawaban siswa, sekaligus dapat menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bagianbagian tertentu dari bahan pengajaran bahasa yang diikutinya.

Informasi lain yang dapat diperoleh dari evaluasi pengajaran bahasa, berkaitan dengan penyelenggaraan pengajaran secara keseluruhan, atau bagian-bagiannya. Tingkat penguasaan bahasa yang rendah, seperti terlihat pada hasil tes bahasa, dapat menunjukkan adanya kekurangan pada penyelenggaraan pengajarannya, atau pada bagian-bagiannya. Kekurangan itu mungkin terdapat pada.satu atau beberapa bagian penyelenggaraannya, seperti: bahan pengajaran yang kurang sesuai, guru yang kurang pandai mengajar, latihan yang kurang mencukupi, waktu pengajaran yang kurang, siswa yang kurang pandai atau kurang rajin, dan sebagainya.

---

### C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data mengenai judul penelitian ini maka peneliti harus terjun kelapangan untuk menggali data dan hal-hal yang tersirat dalam pembelajaran bahasa arab di kelas (IPK) MA Al ittifaqiah. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menjabarkan fenomena yang ada dilokasi penelitian yang mana peneliti berusaha untuk memotret peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, maka dari itu dalam usaha untuk memperoleh data kualitatif berbentuk narasi atau kata – kata/kalimat dapat dilakukan melalui beberapa cara ( Creswell, 2010, 267 & 270 ) berikut :

a. Observasi

Observasi secara langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa arab, interaksi guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta metode dan media yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan pelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Al Ittifaqiah Indralaya ogan ilir sumatra selatan.

b. Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara peneliti menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaa pembelajaran bahasa arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah putri Indrakaya. Adapun informannya antara lain:

- 1) Guru mata pelajaran bahasa arab, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di kelas Ilmu Pengetahuan keagamaan (IPK) Madrasah Aliyah Putri.
- 2) Peran siswa juga penting, yaitu sebagai subjek penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini. Peneliti akan mengetahui bagaimana guru yang memberikan materi kepada siswanya.

c. Dokumentasi

Seperti yang telah dijelaskan diatas, menurut Creswell dokumentasi bisa berupa dokumen publik seperti, koran, makalah, laporan kantor, dan bisa berupa dokumen privat seperti

---

buku, surat, e-mail. Dari tehnik dokumentasi peneliti anak mendapatkan data mengenai tujuan, metode, materi dan evaluasi pembelajaran baik itu berupa gambar-gambar maupun RPP dan surat-surat di pondok pesantren Al Ittifaqiah. Tehnik ini anak menjadi penguat untuk tehnik pengumpul data lainnya.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al ittifaqiah.**

Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang akan di capai dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, pembelajaran akan jelas dan terarah. Tujuan pembelajaran merupakan arah yang ingin dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan.

Untuk mendapatkan data tentang tujuan pembelajaran bahasa arab dikelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK), peneliti melakukan dokumentasi RPP kepada guru bahasa arab yang mengajar di kelas IPK yang merupakan sumber utama data tentang tujuan pembelajaran bahasa arab dikarekan guru yng mengajar lah yang menyusun dan merancang tujuan pembelajran bahasa arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) untuk periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang di lakukan dengan peneliti menganalisis tujuan pembelajaran bahasa arab yang telah ditetapkan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dapat dilihat pada rpp tujuan pembelajaran bahasa arab yang telah dirancang ustazah endang untuk kelas ilmu pengetahuan keagamaan. Pada kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang mampu menahami materi yang disampaikan namun ada juga sebagian siswa yang belum mampu memahami karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda. Diharapan untuk kedepannya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan dan menjadi lebih baik lagi.

##### **2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al ittifaqiah**

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai ataupun dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat menerapkan materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyajian materi sangatlah penting dilakukan karena merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran guna untuk

meningkatkan pembelajarannya. Untuk mendapatkan data tentang materi pembelajaran bahasa arab dikelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al Ittifaqiah maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara kepada guru bahasa arab dan peserta didik dan melakukan observasi dan dokumentasi terhadap materi pembelajaran bahasa arab.

Dari hasil penelitian yang peneliti mendapatkan data bahwa materi pembelajaran bahasa arab yaitu menggunakan buku Al arabiyah Binnamazid jidil 5 yang dibuat oleh Tim Penyusun Pengajaran Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Syarif Hidayatullah antara lain materinya mencakup dari mulai menganalisis peneliti. البطل, الرياضة البدائية. من نوادر المشبين, المسلم الصغير. awal materi yang disampaikan ustazah endang sudah cukup baik karena mengajarkan dan mengenalkan mufrodat kepada peserta didik adalah salah satu cara yang efektif agar peserta didik memahami apa yang akan dipelajari, lalu peserta didik juga diajarkan untuk terbiasa banyak membaca teks bahasa arab karena semakin sering membaca teks yang berkaitan dengan bahasa arab maka kita akan semakin lancar membaca dan mengucapkan kalimat berbahasa arab.

### **3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al ittifaqiah**

Metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi atau bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran metode sangatlah penting untuk digunakan agar memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan kepada siswa, dan juga agar siswa juga tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti melihat bahwasannya dalam menyajikan materi, guru menggunakan beberapa metode yaitu metode mubasyarah dan metode qiraah dapat peneliti lihat bahwasannya metode yang digunakan adalah metode intiqaiyyah atau disebut dengan metode campuran. Karena dilihat dari segi metode yang digunakan guru, metode ini memanglah kurang terlalu membantu dan cocok. Menurut peneliti setiap metode itu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggabungan metode itu di terapkan dalam satu pengajaran tujuannya agar saling melengkapi kekurangan setiap metode yang diterapkan dalam pengajarannya. Karena metode adalah sebuah cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, bukan sebuah 25 tujuan dari pembelajaran. Jadi sebuah metode itu dipilih dan diterapkan dengan melihat tujuan dari metode

---

itu, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai maksimal.

#### **4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di kelas ilmu pengetahuan keagamaan (IPK) pondok pesantren Al ittifaqiah**

Evaluasi adalah proses penilaian terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi juga sering diartikan ujian, namun evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran. Maka dari itu guru harus memahami fungsi dan tujuan dari evaluasi agar dalam pengevaluasian siswa, guru dapat maksimal pada saat mengevaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai evaluasi pembelajaran bahasa arab sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Dan dengan dilakukannya penelitian ini, guru 27 dapat mengetahui kemampuan, perkembangan siswa yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. kemudian dengan evaluasi ini juga dapat mengetahui perkembangan guru dalam mengajar guna meningkatkan lagi proses pembelajaran baik dari segi metode, media dan lain-lainnya dan juga guru dapat mencari solusi untuk masalah dalam pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu dengan melakukan evaluasi ini dapat mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa dalam pemahaman materi pembelajaran yang telah diberikan kepada siswa sehingga dapat mengukur tercapai atau tidaknya dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **E. Kesimpulan**

- 1) Tujuan pembelajaran Bahasa Arab dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) yaitu ingin menjadikan siswa mahir dalam berbahasa arab dan diharapkan siswa mampu menggunakan bahasa arab secara aktif dan pasif dan secara khusus pembelajaran bahasa arab bertujuan agar siswa mengerti serta memahami tata bahasa bahasa arab. Dapat dilihat pada rpp tujuan pembelajaran bahasa arab yang telah dirancang ustazah endang untuk kelas ilmu pengetahuan keagamaan. Pada kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang mampu menahami materi yang disampaikan namun ada juga sebagian siswa yang belum mampu memahami karena tingkat pemahaman siswa yang berbeda. Diharapan untuk kedepannya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan dan menjadi lebih baik lagi.



- 2) Materi pembelajaran Bahasa Arab dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) diambil dari buku Al arobiyyah binnamazid jilid 5, buku ini berisi pembahasan kaidah bahasa arab. Penyajian materi disampaikan secara langsung dikelas ketika tatap muka. Mulai dari awal materi yang disampaikan ustazah endang sudah cukup baik karena mengajarkan dan mengenalkan mufrodat kepada peserta didik adalah salah satu cara yang efektif agar peserta didik memahami apa yang akan dipelajari, lalu peserta didik juga diajarkan untuk terbiasa banyak membaca teks bahasa arab karena semakin sering membaca teks yang berkaitan dengan bahasa arab maka kita akan semakin lancar membaca dan mengucapkan kalimat berbahasa arab.
- 3) Metode pembelajaran Bahasa Arab dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) menggunakan metode istiqlaiyyah, metode ini digunakan untuk membantu guru dalam pembelajaran dikelas. Sebuah metode itu dipilih dan diterapkan dengan melihat tujuan dari metode itu, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai maksimal.
- 4) Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dikelas Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK) dilaksanakan dengan lisan dan tulisan. Pelaksanaan evaluasi terdiri dari ulangan/ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester. Bila hasil ujian belum memenuhi standar kelulusan, maka guru melakukan remedial guna memperbaiki nilai peserta didik tersebut. Evaluasi harus dilakukan guru untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.



---

### Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 1999. Evaluasi Pendidikan,. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad .Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: Misykat Malang.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamid, M Abdul dkk. Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi dan Media. Malang: Uin Malang Press..
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sokah. 2003. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Suatu Tinjauan Teoritis. Yogyakarta: CV. Cahaya
- Ulin Nuha. 2012. Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. Yogyakarta: DIVA press
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Zulhannan. 2014. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta : PT. Raja Grafinco Persada.